

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Toko Naga Mas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko Naga Mas adalah toko yang menjual barang dagangan berupa kain, toko ini menjual 84 jenis kain. Toko Naga Mas belum menerapkan model pengendalian persediaan, dan melakukan pemesanan kain hanya berdasarkan perkiraan saja, dengan biaya persediaan per tahun sebesar Rp397.382.518,9.
2. Sistem pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan di Toko Naga Mas adalah model probabilistik Q untuk kasus *backorder*, karena jumlah permintaan yang selalu berubah-ubah sedangkan untuk melakukan pemesanan kain biasanya dilakukan bersamaan dengan jenis kain yang lain sehingga pemesanan bisa dilakukan kapan saja. Kasus *backorder* digunakan karena konsumen bersedia menunggu barang dari toko apabila *stockout*.
3. Apabila Toko Naga Mas menggunakan model probabilistik Q jumlah biaya persediaan yang dikeluarkan Toko Naga Mas adalah 397.308.620,2, sehingga terjadi penghematan biaya sebesar 73.898,7241.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan:

1. Perusahaan disarankan menggunakan pengendalian persediaan dengan Model Probabilistik karena akan mengurangi biaya persediaan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pengendalian persediaan pada jenis kain yang lain, karena sudah terbukti bahwa dengan menggunakan pengendalian persediaan dapat menurunkan biaya persediaan pada kain *oxford*.

